

Pengaruh *Resiliensi Akademik* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKN 1 Painan

Windi Rahmawati¹, Armiami²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: windirahmawati20010913@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan pengaruh *resiliensi akademik* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 Painan. Hasil belajar yang di ambil dalam penelitian ini ialah pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI SMKN 1 Painan. Sampel yang digunakan sebanyak 190 siswa dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari jawaban kuesioner yang telah diisi siswa dan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi hasil ujian tengah semester 1. Metode analisis menggunakan bantuan SPSS versi 25 mencakup uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi sederhana, uji hipotesis dan uji determinasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *resiliensi akademik* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan $\text{Sig } 0,000 < 0,05$. Implikasi dari penelitian ini siswa harus dapat bertahan dari setiap permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci: *Resiliensi Akademik, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine simultaneously the influence of academic resilience on the learning outcomes of class XI students at SMKN 1 Painan. The learning outcomes taken in this resear are in the subjects of creative products and entrepreneurship (PKK). This reaserch is classified as quantitative reserach using a causal associative approcah. The population in this stude were all class XI SMKN 1 Painan. The sampel used was 190 students using proportional random sampling. The type of data in this research is primary data obtained from answers to questionnaires that have been filled out by students and secondary data obtained through documentation of the results of the 1st midterm exam. The analysis method using SPSS version 25 includes normality test, linearity test, heteroscedasticity test, simple regression analysis, hypotesis testing and determination testing. Based on the

research results, it is known that academic resilience have a positive and significant effect on student learning outcomes.

Keywords : *Academic Resilience, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik di dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol (Dimiyati dan Mudjiono, 2009, p. 20). Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) merupakan pelajaran produktif yang sangat berguna bagi peserta didik, dimana nantinya siswa akan diperkenalkan bagaimana menentukan peluang usaha, menentukan strategi pemasaran serta menganalisis segala macam administrasi yang harus dipahami ketika membuka suatu usaha kemudian siswa akan mempraktekkan bagaimana mempromosikan suatu usaha serta memperjualbelikan produknya di lingkungan sekolah dan menentukan laba ruginya. Sehingga mata pelajaran ini sangat diperlukan dan diharapkan siswa dapat memahaminya dengan baik. Namun masih terdapat siswa yang belum memahami pelajaran ini dengan baik yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran PKK ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas yaitu yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai batas KKM sebanyak 196 orang siswa atau 53% sedangkan yang telah mencapai dan melebihi batas KKM sebanyak 163 orang atau 47%. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran PKK siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa yaitu faktor psikologi yang mencakup segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental yang positif dan stabil yang memiliki ketekunan, tidak mudah putus asa atau frustrasi dalam menghadapi kesulitan (Parnawi, 2019, p. 6). Hal ini dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah *resiliensi akademik*.

Resiliensi akademik merupakan proses belajar yang bertujuan untuk mencerminkan bagaimana kekuatan dan ketangguhan yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat bangkit dari pengalaman emosional yang negatif saat menghadapi situasi yang sulit dan menekan dalam aktivitas belajar yang dilakukan (Hendriani, 2018, p. 80). Maka dari itu dapat dikatakan bahwa *resiliensi akademik* ini merupakan suatu komponen diri yang perlu dimiliki oleh setiap siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dialami dalam bidang akademik sehingga peserta didik tidak mudah menyerah, putus asa atau frustrasi.

Resiliensi diakui dapat menentukan gaya berpikir dan keberhasilan siswa dalam belajar disekolah. Hal ini dikarenakan *resiliensi* tersebut merupakan kekuatan dasar yang menjadi fondasi dari semua karakter positif dalam membangun kekuatan

emosional dan psikologi seseorang. Apabila *resiliensi* tidak ada maka keberanian, ketekunan, rasionalitas, insight juga tidak akan ada (Desmita, 2011, p. 199). *Resiliensi akademik* siswa dapat dilihat dari 3 dimensi yang dikemukakan oleh Cassidy (2016) yaitu *perseverance* (ketekunan), *reflecting and adaptive help seeking* (beradaptasi dan mencari bantuan) dan *negatif affec and emotional response* (pengaruh negatif dan respon emosional). Berdasarkan data awal yang diperoleh dari 30 orang siswa didapatkan data *resiliensi akademik* sebagai berikut:

Tabel 1. Data Awal Resiliensi Akademik Siswa Kelas XI SMKN 1 Painan

Pernyataan	Alternatif Jawaban	
	Ya	Tidak
Saya berusaha untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru dengan baik	67%	33%
Saya mendapat dukungan keluarga dan teman pada saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran	43%	57%
Saya tidak mudah stres walaupun terdapat tugas yang harus diselesaikan dalam waktu yang bersamaan	37%	63%
Saya yakin dapat memperbaiki hasil belajar sebelumnya	47%	53%
Saya mampu menemukan solusi ketika menghadapi permasalahan dalam belajar	33%	67%

Sumber: Pengolahan Data Awal Kelas XI SMKN 1 Painan, 2023

Berdasarkan data awal pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa di SMKN 1 Painan belum memiliki *resiliensi akademik* yang optimal dimana tergambar bahwa siswa cenderung belum bisa menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran. hal ini dapat terlihat pada persentase terendah pada tabel 2 dimana 67% siswa tidak mampu menemukan solusi ketika menghadapi permasalahan dalam belajar. Hal ini mengakibatkan siswa cenderung hanya mengeluh ketika mendapatkan tugas yang banyak, materi pembelajaran yang sulit dimengerti dan sebagainya. Selain itu siswa masih mudah mengalami stres akibat dari banyaknya tugas. Akan tetapi banyaknya permasalahan dalam belajar, siswa SMKN 1 Painan ini kurang mendapatkan dukungan dari keluarga sehingga permasalahan yang siswa hadapi tidak dalam pantauan orang tuanya.

Persoalan belum maksimalnya *resiliensi akademik* yang dimiliki oleh siswa menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi guru, dimana guru dapat meningkatkan *resiliensi akademik* yang dimiliki siswa dengan tidak memberikan tugas terlalu banyak dan guru harus lebih memperhatikan siswa agar guru dapat mengetahui permasalahan apa yang sedang dialaminya sehingga guru dapat membantu menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Berangkat dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melihat seberapa besar Pengaruh *Resiliensi akademik* terhadap

Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKN 1 Painan khususnya pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017, p. 62). Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 dengan populasi sebanyak 359 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 190 siswa dengan menggunakan *porportional random sampling* sebanyak 190 siswa dari kelas XI SMKN 1 Painan tahun ajaran 2022/2023. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan melalui dokumentasi hasil belajar siswa sedangkan data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh siswa. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi sederhana, uji hipotesis dan uji determinasi menggunakan bantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *resiliensi akademik* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 Painan.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,09979161
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,048
	Positive	,026
	Negative	-,048
Test Statistic		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa uji normalitas dengan nilai signifikan $0,200 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

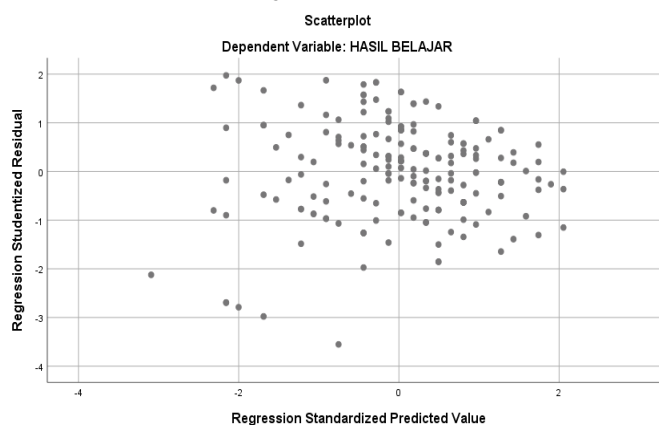
Tabel 3 Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * RESILIENSI AKADEMIK	Between Groups	(Combined)	20295,562	28	724,841	3,612	,000
		Linearity	15026,384	1	15026,384	74,888	,000
		Deviation from Linearity	5269,178	27	195,155	,973	,509
	Within Groups		32304,801	161	200,651		
Total			52600,363	189			

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat uji linearitas nilai signifikan *resiliensi akademik* adalah $0,509 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data mempunyai hubungan yang linear.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Gambar di atas merupakan diagram scatterplot yang menggambarkan bahwa penyebaran data menyebar. Sehingga data yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,850	9,810		-1,310	,192
	RESILIENSI AKADEMIK	1,391	,160	,534	8,671	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel 4 menggambarkan koefisien regresi yang dilakukan dengan SPSS versi 25 dimana koefisien variabelnya sebesar 1,391 dengan nilai konstanta -12,850

$$Y = a+bx$$

$$= -12,850+1,391$$

Tabel 5 Uji Hipotesis

		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-12,850	9,810		-1,310	,192
	RESILIENSI AKADEMIK	1,391	,160	,534	8,671	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel 5 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikan *resiliensi akademik* yaitu $0,000 < 0,05$ (H_0 di tolak H_a diterima). Hal ini menggambarkan bahwa *resiliensi akademik* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 6 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,534 ^a	,286	,282	14,137

a. Predictors: (Constant), RESILIENSI AKADEMIK
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil bahwa pengujian koefisien determinansi dapat dilihat pada nilai *R Square* yaitu sebesar 0,286 atau 28,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa 28,6% hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 Painan pada mata pelajaran PKK dipengaruhi oleh *resiliensi akademik* sedangkan sisanya 71,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh *resiliensi akademik* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 Painan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *resiliensi akademik* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya jika *resiliensi akademik* yang dimiliki siswa baik maka hasil belajar siswa meningkat. Sebaliknya jika *resiliensi akademik* siswa kurang baik maka hasil belajar siswa akan menurun.

Hendriani (2018, p. 80) mendefinisikan bahwa *resiliensi akademik* merupakan proses belajar yang bertujuan untuk mencerminkan bagaimana kekuatan dan ketangguhan yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat bangkit dari pengalaman emosional yang negatif saat menghadapi situasi yang sulit dan menekan dalam aktivitas belajar yang dilakukan. Artinya jika siswa memiliki *resiliensi akademik* maka ketika siswa mengalami keterpurukan akibat dari permasalahan yang dihadapinya pada masa-masa sulit yang akan membuat siswa memiliki emosional negatif maka

siswa tersebut akan memiliki ketangguhan untuk bangkit dari permasalahan yang dihadapinya.

Resiliensi akademik sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena memiliki banyak manfaat yang akan didapatkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Al Siebert (2005, p. 4) yang mengatakan bahwa *resiliensi* dapat membantu suatu individu untuk keluar dari masalah, individu yang memiliki *resiliensi* yang baik mampu mengatasi dan dapat keluar dari masalah yang dialaminya serta tidak larut dengan perasaan sedih seolah ia sebagai korban lingkungan atau keadaan. Serta individu yang *resilien* tidak mudah sakit saat banyak masalah dalam hidupnya karena ia dapat menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Begitu pula dengan siswa, walaupun banyak permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran tetapi mereka memiliki *resiliensi akademik* yang baik sehingga mereka terus bekerja keras, berusaha, tidak mudah menyerah, mencari bantuan dan menghindari emosional negatif yang membuat mereka merasa terbebani dengan tugas sekolah maka materi pembelajaran akan dapat dengan mudah dimengerti dan dapat diingat dengan baik sehingga ketika ada ujian siswa dapat menjawabnya dengan benar dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2019) yang mana kesimpulan dari penelitian tersebut mengatakan bahwa resiliensi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melindawati (2022) yang mengatakan *resiliensi akademik* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Artinya *resiliensi akademik* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Apabila *resiliensi akademik* yang dimiliki siswa semakin baik maka akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik pula. Jadi *resiliensi akademik* yang baik sangat dibutuhkan dalam diri siswa untuk menghadapi berbagai persoalan yang akan terjadi kedepannya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiantanti (2017) yang menyatakan *resiliensi* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Unach (2020) yang mengatakan bahwa *resiliensi akademik* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik.

Cassidy (2016) menyatakan bahwa *Resiliensi akademik* ini dapat diukur dengan 3 indikator yaitu *Perseverance* (ketekunan), *Reflecting and adaptive help seeking* (merefleksikan dan beradaptasi dalam mencari bantuan) dan *Negatif affec and emotional response* (pengaruh negatif dan respon emosional). Melalui analisis tingkat capaian responden yang telah dilakukan dari keseluruhan indikator dari *resiliensi akademik* memperlihatkan bahwa *resiliensi akademik* sudah berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa sudah memiliki *resiliensi akademik* yang baik sehingga siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *resiliensi akademik* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dimana *Perseverance* (ketekunan) yang dimiliki siswa akan membuat peserta didik untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah

dalam menghadapi setiap permasalahan yang terjadi. Sementara itu jika siswa memiliki *reflecting and adaptive help seeking* (merefleksikan dan beradaptasi dalam mencari bantuan) maka setiap permasalahan yang terjadi akan mudah terselesaikan dalam waktu yang singkat. Sedangkan jika siswa mampu mengendalikan *negatif affect and emotional* response (pengaruh negatif dan respon emosional) yang ada dalam dirinya maka ia akan dapat mengontrol pikiran negatif dalam dirinya serta dapat selalu berprasangka baik dan positif terhadap masalah yang dihadapi. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Resiliensi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 Painan khususnya pada mata pelajaran PKK tahun ajaran 2022/2023. Hal ini menandakan bahwa jika *resiliensi akademik* yang dimiliki siswa baik maka hasil belajar yang didapatkan akan meningkat. Sebaliknya jika *resiliensi akademik* siswa kurang baik maka hasil belajar yang didapatkan akan menurun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada ibu Armia sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya secara sukarela, mencurahkan tenaga dan idenya serta telah bersabar selama penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cassidy, S. (2016). *The Academic Resilience Scale (ARS-30): A New Multidimensional Construct Measure*. 7(2014), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Melindawati, S. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Resiliensi Akademik dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran EKonomi*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purwanti, D. A. (2019). *Pengaruh Resiliensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Subang)*.
- Setiantanti, T. H. (2017). *Pengaruh Resiliensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP*. *Ekuivalen - Pendidikan Matematika*, 30(3), 183–186.
- Siebert, A. (2005). *The Resiliency advantage: Master change, thrive under pressure, and bounce back from setbacks*. Barrett-Koehler Publishers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Unac, Gab Chukwu, Elizabeth Ifeoma Anierobi, Kingsley Chinaza Nwosu, N. U. O. (2020). *TRDF influence of academic self-efficacy and resilience on academic achievement among secondary school students in Aguata Lga, Anambra State, Nigeria*. *Journal Of The Nigerian Academy Of Education*.